

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LAPORAN AKHIR PROFESI NERS, Juni 2022
Margareta Linda Puji Rahayu**

**Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien *Benigna Prostat Hiperplasia*
Dengan Tindakan *Transurethral Resection Prostate* (TURP) di Rumah Sakit
Yukum Medical Centre Tahun 2022
xiv + 79 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 6 lampiran**

ABSTRAK

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah suatu keadaan dimana kelenjar prostat mengalami pembesaran, memanjang ke atas ke dalam kandung kemih dan menyumbat aliran urine dengan menutup orifisium uretra (Azizah, 2018). Tahun 2016 di Indonesia terdapat 9,2 juta kasus Benigna Prostat Hiperplasia, diantaranya diderita pada pria berusia di atas 60 tahun (Risksdas, 2016). Penatalaksanaan terbaik yang bisa dilakukan pada penderita BPH adalah dengan pembedahan. Pembedahan yang sering dilakukan pada pasien BPH adalah pembedahan *Transurethral Resection Prostate* (TURP). Di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Bandar Jaya selama 3 bulan terakhir pada November – Januari 2022 terdapat 30 pasien *Benigna Prostat Hiperplasia* yang memerlukan tindakan pembedahan TURP. Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif dengan tindakan *Transurethral Resection Prostate* (TURP) atas indikasi *Benigna Prostat Hiperplasia* di ruang operasi Rumah Sakit Yukum Medical Centre, Bandar Jaya.

Metode yang digunakan pada laporan tugas akhir ini ialah pengambilan data melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subyek dalam laporan ini adalah pasien *Benigna Prostat Hiperplasia* dengan tindakan operasi TURP. Hasil laporan asuhan keperawatan ditemukan pasien mengalami sulit berkemih, disuria dan terdapat distensi pada kandung kemihnya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa retensi urine adalah pengosongan kandung kemih yang tidak lengkap. Penyebab yang dialami oleh pasien sendiri diakibatkan oleh peningkatan tekanan uretra.

Dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan retensi urine dan nyeri akut pada pre operasi, pada intra operasi diangkat masalah risiko hipotermia, sedangkan post operasi yaitu risiko perdarahan dan nyeri akut. Dari data diatas disusun intervensi, implementasi, dan dilakukan evaluasi keperawatan pada pasien. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan acuan dalam menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif terutama pada lingkup perioperatif yaitu pre, intra dan post operasi serta dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu bagi laporan selanjutnya.

Kata Kunci : *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP), *Benigna Prostat Hiperplasia*, Asuhan Keperawatan Perioperatif

Referensi : 43 (2002-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NURSING MAJOR
ADVANCED NERS PROFESSIONAL**

**FINAL PROFESSIONAL REPORT NERS, June 2022
Margareta Linda Puji Rahayu**

**Perioperative Nursing Care of *Benigna Prostate Hyperplasia* Patients with
Transurethral Resection Prostate (TURP) in Yukum Medical Centre Hospital
in Bandar Jaya on 2022
xiv + 79 pages, 21 tables, 3 pictures, 6 attachments**

ABSTRACT

Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is a condition in which the prostate gland is enlarged, extends upward into the bladder and obstructs the flow of urine by closing the urethral orifice (Azizah, 2018). In 2016 in Indonesia there were 9.2 million cases of Benign Prostate Hyperplasia, of which suffered in men aged over 60 years (Riskesdas, 2016). The best treatment that can be done in patients with BPH is surgery. The surgery that is often performed in BPH patients is Transurethral Resection Prostate (TURP) surgery. At the Yukum Medical Center Bandar Jaya Hospital for the last 3 months from November to January 2021 there were 30 patients with Benign Prostate Hyperplasia who required TURP surgery. The preparation of this final report aims to describe the implementation of perioperative nursing care with Transurethral Resection Prostate (TURP) actions for the indication of Benign Prostate Hyperplasia in the operating room of the Yukum Medical Center Hospital Bandar Jaya.

The method used in this final report is data collection through observation, interviews, physical examinations, and documentation studies. The subjects in this report are patients with Benign Prostate Hyperplasia with TURP surgery. The results of the nursing care report found that the patient had difficulty urinating, dysuria and bladder distension. This is consistent with the theory that urinary retention is incomplete emptying of the bladder. The cause experienced by the patient himself was caused by an increase in urethral pressure. From the results of the study, it was found that the nursing problem of urinary retention and acute pain was preoperative, intraoperatively, the risk of hypothermia was raised, while postoperatively, the risk of bleeding and acute pain was raised.

From the data above, interventions were arranged, implemented, and nursing evaluation was carried out on patients. It is hoped that this report can be a reference material in implementing comprehensive nursing care, especially in the perioperative scope, namely pre, intra and post surgery and can be used as information material in the development of science for subsequent reports.

Keywords : *Transurethral Resection Prostate (TURP), Benigna Prostate Hyperplasia, Perioperative Nursing Care*

Reference : 43 (2002-2020)